



LITERATURE REVIEW

BUSINESS RESEARCH METHOD – MM –
IIB DARMAJAYA, 2025



Literature

Semua karya tulis yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan/referensi

Review

Ulasan yang terdiri dari beberapa sumber

Literature Review

Kegiatan menganalisis dari berbagai sumber referensi/rujukan yang dilakukan terhadap suatu topik khusus

Literature Review



Evaluasi kritis dari artikel yang telah diterbitkan sehingga memberi pembaca pemahaman mutakhir tentang topik penelitian.



Artikel review mencakup mengidentifikasi dan mensintesis literatur yang relevan



Literature review bukan ringkasan materi yang tersedia dari riset riset yang terdahulu tanpa deskripsi kritis atau hanya sekadar ringkasan

+> harus ada simpulan dari beberapa literature yang sudah dianalisis



Bertujuan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut, menyoroti kesenjangan dalam pengetahuan dan menjawab pertanyaan yang perlu dijawab untuk kemajuan disiplin ilmu

Teknik Mereview

COMPARE
01
mengkritisi artikel satu dengan artikel yg akan diteliti

CONTRAST
02
mengulas sebuah studi yang saling bertentangan

CRITICIZE
03
sintesis dari kritik yang sudah dibuat dan diberikan pembahasan yang disesuaikan dengan pendapat dari peneliti yang melakukan kritisi



SYNTHESIZE
04
keunggulan dan kelemahan suatu penelitian, dilakukan analisis pembahasan dan bisa dijadikan landasan dalam penelitian berikutnya

03

04

01

02

Proses Mereview

langkah-langkah

01 PLANNING

Research Question (RQ) dengan memunculkan pertanyaan tentang apa (5W 1H) dari masalah/topik yang telah dipilih

02

CONDUCTING

Proses pencarian Literature, keyword dalam pencarian pustaka, Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, penyajian hasil pencarian synthesis, tool software mengelola literatur

03

REPORTING

- Pendahuluan (Introduction),
- Utama (Main Body) dan
- Kesimpulan (Conclusion)



01

Planning

Research Question (RQ) digunakan untuk menuntun proses pencarian dan ekstraksi literatur. Analisis dan sintesis data, sebagai hasil dari Literature review, adalah jawaban dari RQ yang kita tentukan di depan. RQ yang baik adalah yang bermanfaat, terukur, arahnya ke pemahaman terhadap *state-of-the-art research* dari suatu topik penelitian.



1. **Tentukan topik yang akan ditulis**
 - Pikirkan tema
 - Lihat kembali apakah sudah banyak atau kapan terakhir topik ini diangkat/dibuat literature review
 2. **Cari jurnal yang akan kita tuju**
 - Prediksi peluang untuk diterima, termasuk informasi apakah jurnal tersebut menerima review/systematic review
 - cek pada scimago, scopus, web jurnal atau berdasarkan pengalaman kolega dst
-

02

Conducting

Proses pencarian *Literature*, *keyword* dalam pencarian pustaka, Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, penyajian hasil pencarian *synthesis*, *tool software* mengelola literatur



Source yang digunakan



Database akademik bereputasi tinggi

Layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia



Publikasikan baik dari badan pemerintah, maupun swasta.

Penjaringan literature

- masuk ke web masing2 jurnal
- Library universitas
- google scholar
- Doaj
- open knowledge maps
- Academia, netiti, portal garuda, researchgate dll
- Publish or perish, mendeley



-  Karya akhir: Skripsi, Tesis, Disertasi
-  Prosiding (hasil-hasil konferensi)
-  Majalah ilmiah, abstrak hasil penelitian

Tiga hal penting yang perlu dilakukan saat melakukan penelusuran pustaka adalah:

Gunakan dua teknik saat membaca (skimming). Pertama, periksa dan tinjau daftar isi atau indeks untuk menemukan materi spesifik yang sesuai dengan topik. Kedua, bacalah sekilas bagian, bab, atau sub-bab tersebut untuk memutuskan apakah informasi tersebut sesuai dengan pernyataan topik (dan jika ya, highlight di mana posisinya dalam teks).



Memindai literature. Proses penelusuran sistematis dari perpustakaan dan katalog online, ensiklopedi bidang subjek, indeks berkala, dan abstrak.

Memetakan substansi dalam literature yang sesuai mulailah memetakan untuk membentuk pola data. Pemetaan dengan pengorganisasian informasi (sitasi) yang akan dimasukkan dalam literature review. Simpan informasi yang penting dari artikel yang dibaca dalam catatan atau beri highlight pada artikel. Konten yang relevan dengan harus dicatat dan dikatalogkan (mendeley).

Forest Issue	Definition	Keywords
Forest governance	<p>Forest governance comprises: (1) all formal and informal, public, and private regulatory structures, i.e., institutions consisting of rules, norms, principles, decision procedures, concerning forests, their utilization, and their conservation; (2) the interactions between public and private actors therein; and (3) the effects of either on forests (Giesson and Rutzel 2014).</p> <p>Governance refers to who makes decisions and how decisions are made, from national to local scale, including formal and informal institutions and rules, power relations, and practices of decision making. It also refers to the kinds of decisions that are made and whether they are clear, consistent, and comprehensive. Hence, good forest governance means decisions are fair, transparent, and just, rights are respected, laws and rules are enforced equitably, decision makers are accountable, and decisions are made based on the analysis of what is good for people and forests in general and not based on personal interest (Lanson and Perkovs 2011).</p> <p>Forest policy is a set of orientations and principles of actions adopted by public authorities in harmony with national socioeconomic and environmental policies in a given country to guide future decisions in relation to the management, use, and conservation of forest and tree resources for the benefit of society (Global Forest Resources Assessment Programme 2012).</p> <p>Decentralization is the process of reorganizing or dispersing functions, powers, and human and financial resources away from the central bureaucracy or state authority and distributing them to lower levels (Sahide et al. 2016).</p>	<p>forest governance, forest policy, forest stakeholder, decentralization</p>

The database used in the article search process was based on inclusion criteria (De Araujo Barbosa, Atkinson, and Dearing 2015): (1) article should be in accordance with intended keywords; (2) keywords specified must exist in whole or at least one in title, author keywords, or abstract; and (3) an article must be published in scientific journals through a peer-review process, which can help correct errors,

refine the analysis, assist in interpretation of data, and encourage authors to make his/her work accessible to others; and (4) article must be written in English.

For the review process, this research used three types of documents, namely: article, review, and conference paper (Schembri 2007; Swoger 2016):

• Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Memilih literatur yang sesuai dengan membuat kriteria yang berfungsi sebagai filter dalam pemilihan dan penolakan suatu literatur (*inclusion and exclusion criteria*).

Kriteria dapat meliputi jenis studi (eksperimental, non-eksperimental, dll), Bahasa yang digunakan, serta kriteria lain yang dianggap bermakna oleh penulis. Perlu dirumuskan untuk membatasi dan mengerucutkan hasil pencarian artikel jurnal kita lebih fokus kepada topik atau masalah yang dipilih.

Penilaian Kualitas Studi

Pada proses filtering dari literatur, selain *inclusion and exclusion criteria*, dapat juga melakukan penilaian kualitas (*quality assesment*) dari ratusan literatur yang kita temukan.

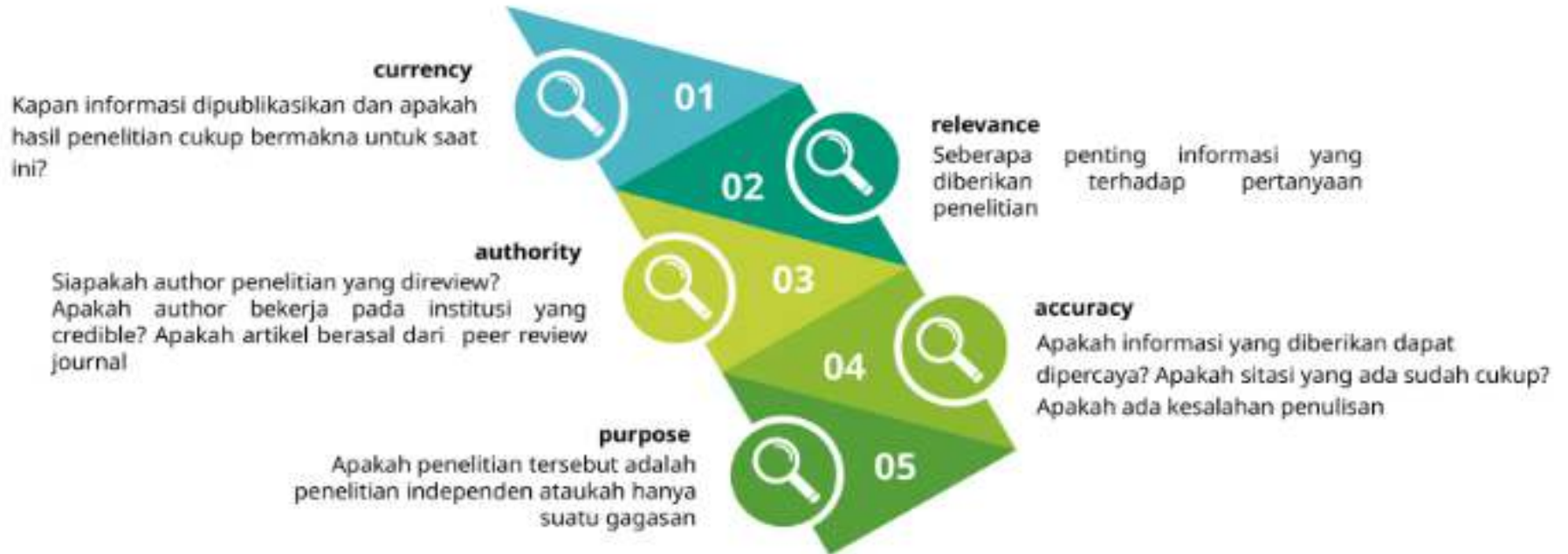
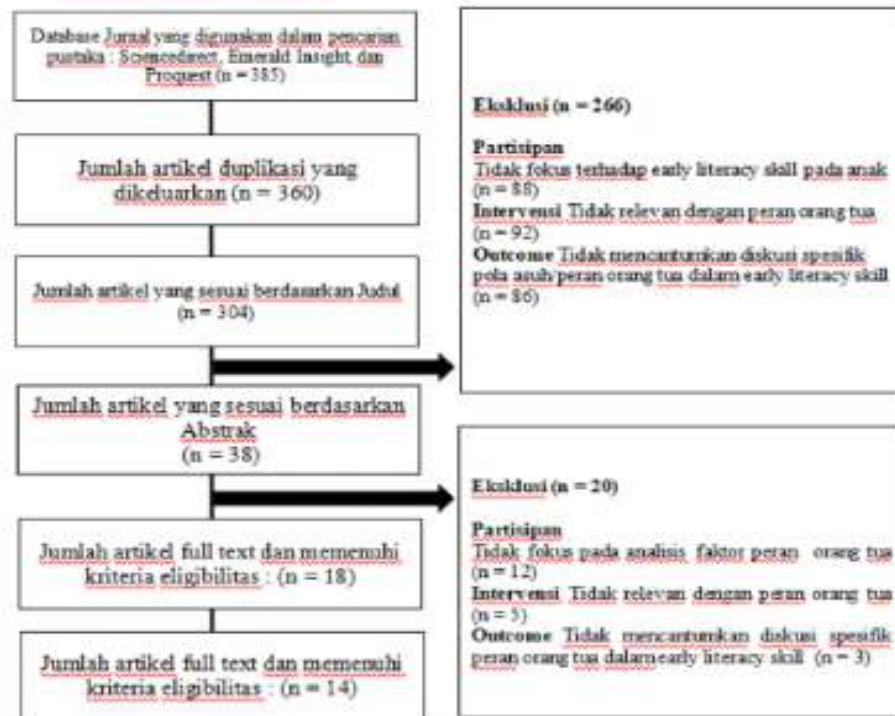


Diagram alur pemilihan hasil pencarian



Hasil seleksi studi digambarkan dengan flow diagram

“Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tiga database yaitu Scencedirect, Emerald Insight, dan Proquest, dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, peneliti mendapatkan 385 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Setelah dilakukan pengecekan artikel terdapat 25 artikel duplikasi, kemudian artikel tersebut ditindaklanjuti, dan tersisa 360 artikel. Peneliti melakukan skrining awal berdasarkan judul (n = 304), abstrak (n = 38), dan full text (n = 18) dimana temanya disesuaikan dengan tema literature review. Setelah dilakukan analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n=18) dengan **checklist critical appraisal**. Dalam skrining terakhir, 16 (enam belas) studi memenuhi skor lebih tinggi 50% dan siap untuk dilakukan sintesis data, namun berdasarkan penilaian terdapat risiko bias dua studi sehingga dikeluarkan dan artikel yang digunakan dalam literature review sejumlah **14 artikel.**”

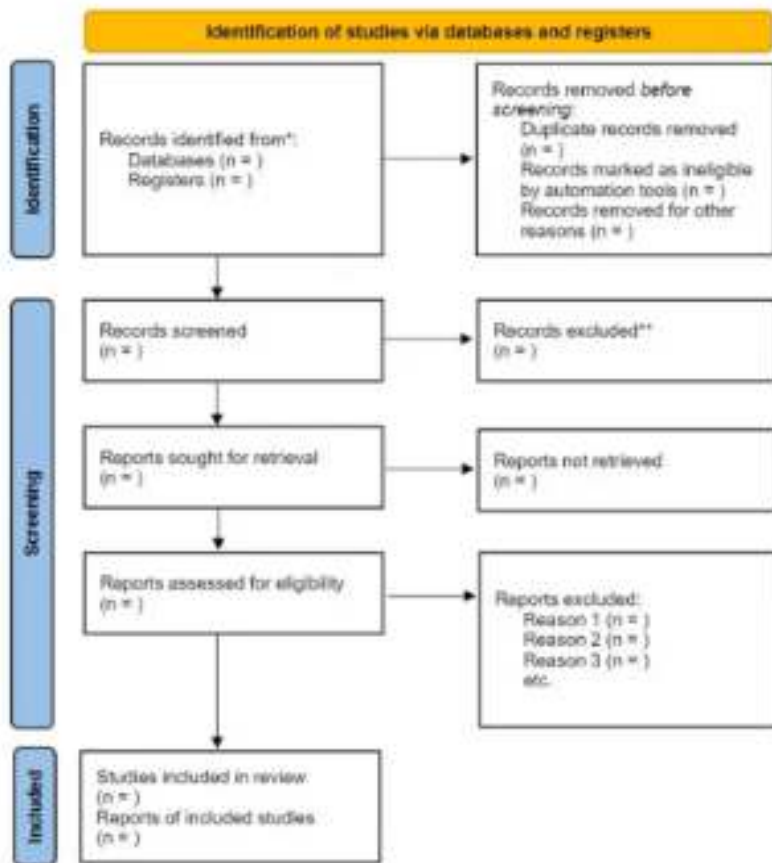
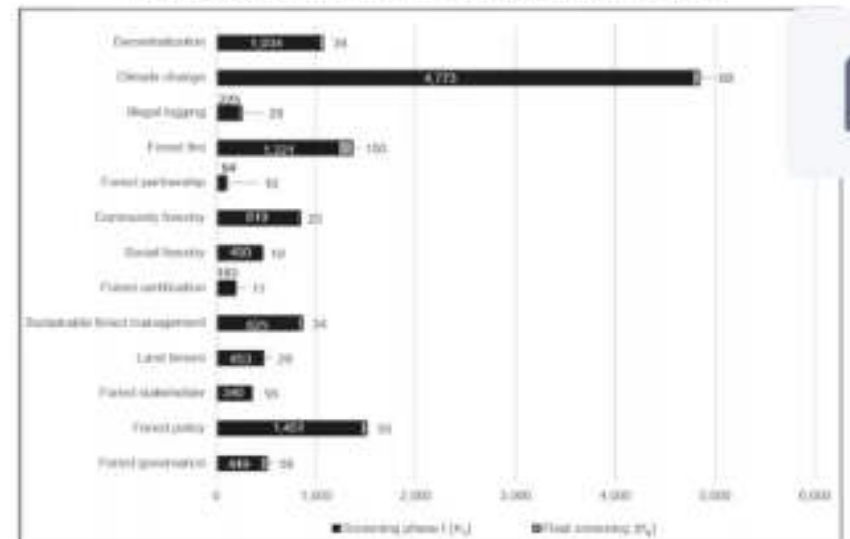
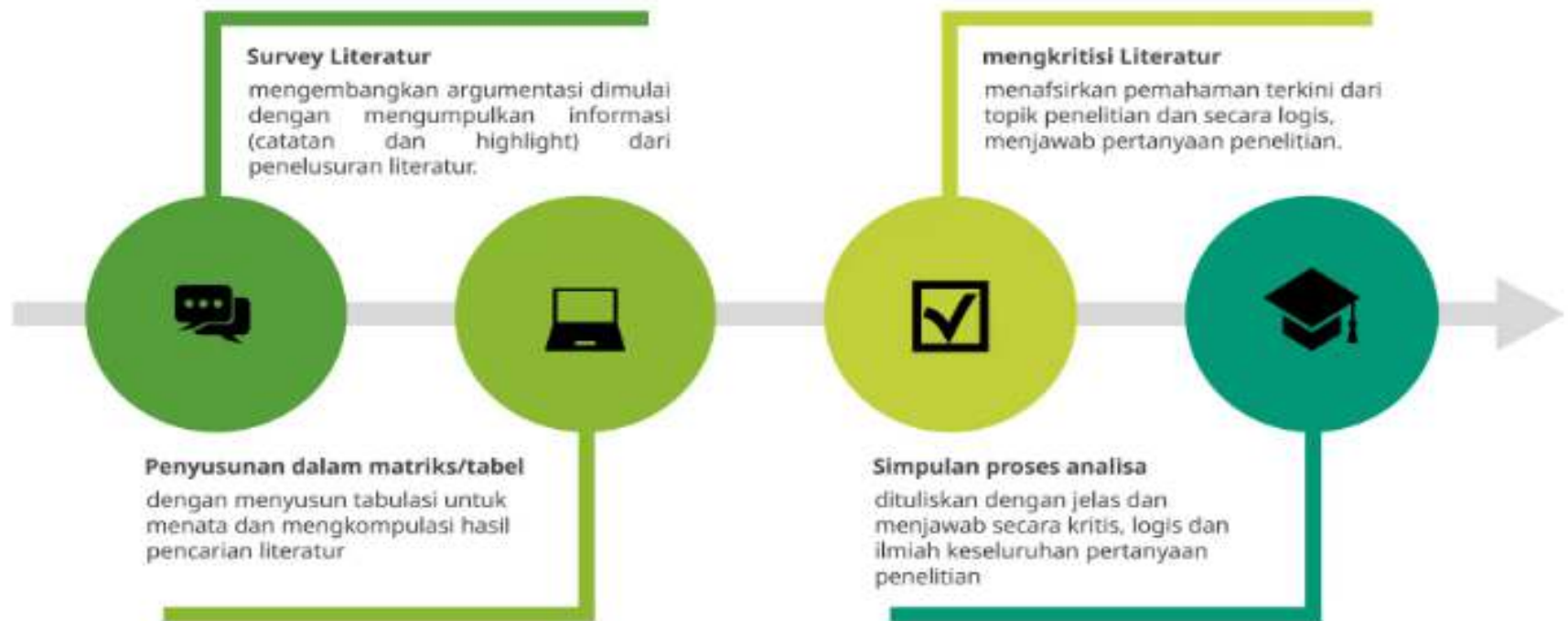


Figure 3. Scientific article results of screening phases



Analisis hasil Pustaka



SITASI (CITATION)

Sitasi menunjukkan asal-ususl atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan, atau menyalin / mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap menindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain.

Penulisan Kutipan biasanya digunakan pada :

- Pengacuan dalam teks (BAB 1, BAB 2, BAB 4)
 - Pengacuan dalam Daftar Pustaka
-

METODE SITASI (CITATION)

Format Sitasi :

- IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers) Citation Style
- Chicago Citation Style
- Harvard Citation Style
- APA Citation Style
- MLA Citation Style
- AMA Citation Style

Aplikasi Manajemen Sitasi / Daftar Pustaka / Referensi

- Microsoft Word – References – Citation
- Mendeley
- Zotero
- EndNode

Gunakan yang memiliki plug in untuk microsoft word

METODE SITASI (CITATION) – IEEE CITATION STYLE

- Contoh Penulisan Dalam Penelitian :
 - ...end of the line for my research [13].
 - This theory was first put forward in 1987 [1].
 - Scholtz [2] has argued that...
 - Several recent studies [3], [4], [15], [16] have suggested that....
 - For example, see [7].

Daftar Pustaka (Lihat pada tabel slide sebelumnya)

- [1] B. Klaus and P. Horn, Robot Vision. Cambridge, MA: MIT Press, 1986.
 - [2] L. Stein, "Random patterns," in Computers and You, J. S. Brake, Ed. New York: Wiley, 1994, pp. 55-70.
 - [3] L. Bass, P. Clements, and R. Kazman, Software Architecture in Practice, 2nd ed. Reading, MA: Addison Wesley, 2003. [E-book] Available: Safari e-book.
 - [4] J. U. Duncombe, "Infrared navigation - Part I: An assessment of feasibility," IEEE Trans. Electron. Devices, vol. ED-11, pp. 34-39, Jan. 1959.
-

Jenis dan metode yang digunakan para peneliti untuk melakukan *literature review* atau tinjauan pustaka dan kemudian merangkumkannya ke dalam suatu paper, secara umum terbagi menjadi empat:

Traditional review

1. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti,
2. Kelemahan terjadinya bias pada saat memilih paper-paper yang direview,
3. Tidak dilakukan secara sistematis

Systematic mapping study

4. menggunakan protokol dan filter yang telah ditetapkan di depan.
5. berupa kluster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang didapatkan pada suatu topik penelitian.
6. mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian.

Systematic literature review

7. mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*)
8. tahapan dan protokol yang memungkinkan proses *literature review* terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari penelitiannya.

Tertiary Study

Menggunakan metode yang sama dengan SLR, perbedaannya adalah apabila SLR membahas satu topik penelitian, *tertiary study* lebih luas, karena membahas satu bidang penelitian.



TUGAS LITERATURE REVIEW (MAPPING JOURNAL/ARTIKEL)

NAMA =

NPM =

JUDUL =

Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sulistyawarti, A.I & R.A.Indrayani. Jurnal Dinamika Vol. 4, No. 2 (2012)	Melawan keunggulan kompetitif melalui perusahaan berbasis kinerja, pengaruh kepuasan karyawan, pelatihan, dan produktivitas.	Training produktivitas, kinerja, dan keunggulan kompetitive.	Penyebaran kuesioner 282 orang serta analisis SEM dan PLS.	Berpengaruh signifikan antara kepuasan kerja, training, turn over, produktivitas, serta kinerja karyawan terhadap keunggulan bersaing.
Rudhaliawan, e al. Jurnal Universitas Brawijaya (2010)	Studi Karyawan PT. Telkom Indonesia Tbk Kandatel Malang (Studi Pelatihan Pengaruh terhadap	Pelatihan, Kemampuan kerja, kinerja Karyawan	PT. Telkom Indonesia Tbk, responden sebanyak 66 orang karyawan dengan menggunakan analisis deskriptif dan jalur	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja karyawan • Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap